

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa bahasa Indonesia, dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa tidak hanya pada tuturan tetapi juga pada bahasa tulis. Hal ini ditinjau dari ragam bahasa berdasarkan sarana pemakaiannya, yaitu ragam lisan dan tulis (Alwi, 2008:7).

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia adalah sintaksis. Sintaksis sebagai bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk kata dan morfem. Kesalahan dalam tata sintaksis berhubungan erat dengan kesalahan pada bidang morfologi karena kalimat berunsurkan kata-kata (Ramlan 1987: 21).

Sebuah kalimat hendaklah mendukung suatu ide gagasan atau susunan kalimat yang teratur menunjukkan cara berpikir teratur. Agar gagasan atau ide mudah dipahami pembaca; fungsi sintaksis yaitu subjek, predikat, objek dan keterangan harus tampak jelas. Keempat fungsi sintaksis itu tidak selalu hadir secara bersama-sama dalam sebuah kalimat. Unsur-unsur kalimat harus dieksplicitkan dan dirakit secara logis atau masuk akal.

Ada dua jenis kesalahan berbahasa, yakni (1) kesalahan terbuka dan (2) kesalahan tertutup. Kesalahan terbuka adalah kesalahan berbahasa pada tingkat ketatabahasaan yang terlihat dalam kalimat-kalimat yang dihasilkan pembelajar. Kesalahan tertutup merupakan kesalahan yang tersembunyi dibalik kalimat yang tersusun secara benar menurut tata bahasa; secara benar menurut kaidah

ketatabahasaan tetapi tidak benar dari sudut semantiknya. Lebih lanjut dikatakan bahwa kesalahan-kesalahan terjadi karena adanya kesulitan dari pembelajar mempunyai arti yang penting bagi peneliti yaitu mereka dapat membuktikan tentang cara bahasa itu dipelajari terlebih dapat diketahui strategi atau metode yang tepat untuk pelajarannya (Seonardji,1989:143-144).

Kalimat memegang peranan penting dalam proses komunikasi karena kalimat merupakan unit terkecil bahasa. Tiap kalimat merupakan manifestasi pikiran pemakai bahasa. Kalimat mengandung pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca karena setiap pikiran atau gagasan yang dimiliki seseorang pada hakikatnya dituangkan ke dalam bentuk kalimat. Seorang penulis agar terampil menyusun kalimat yang baik diperlukan adanya penguasaan struktur sintaksis khususnya kalimat. Kalimat yang dihasilkan oleh seorang penulis haruslah kalimat yang mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan penutur tergambar lengkap dalam pikiran pembaca. Dalam proses komunikasi, fungsi kalimat tidak hanya memberitahukan atau menanyakan sesuatu, melainkan mencakup aspek ekspresi kejiwaan manusia yang sangat majemuk. Kalimat merupakan bagian terkecil dari bahasa yang terdiri dari kata-kata. Kata-kata tersebut mengandung gagasan, ide, atau pesan. Pesan yang terkandung dalam kalimat akan mudah dipahami jika dalam penyusunan kalimat memperhatikan pola kalimat

Mahasiswa sebagai kaum cendekia dan terpelajar dituntut untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam mengkomunikasikan ilmunya. Mata kuliah sintaksis merupakan salah satu mata kuliah prodi

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unkhair. Mata kuliah yang sudah di ajarkan atau pun dipelajari namun pada kenyataannya, masih belum sesuai dengan ketentuannya meskipun sudah diajarkan atau dipelajari masih terdapat kesalahan. Kesalahan yang di jumpai dalam tugas mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia, kesalahan pada tugas yang di berikan, penulisan kalimatnya tidak sesuai struktur SPOK. Kesalahan yang di alami mahasiswa, dalam proses pembelajaran saat ini adalah lebih ke bidang sintaksis berupa kesalahan dalam kalimat seperti contoh kalimat “diberitahukan dengan hormat bahwa kegiatan belajar mengajar akan di mulai” seharusnya kalimat yang sesuai dengan SPOK yaitu “pemberitahuan dengan hormat bahwa kegiatan belajar mengajar segera mulai”

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, terkait dengan tugas mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia masih banyak terdapat kesalahan penulisan kalimat yang tidak sesuai dengan struktur SPOK. Maka Peneliti merasa perlu mengkaji masalah tersebut lebih lanjut lagi sehingga peneliti mengangkat judul tentang **“Analisis Struktur SPOK pada Tugas Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020 Kajian Sintaksis”**.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur SPOK pada tugas mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020 dalam kajian sintaksis?
2. Bagaimana kesalahan kalimat yang tidak subjek, predikat dan objek pada tugas mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020 kajian sintaksis?

B. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti ini adalah: .

1. Untuk mengetahui struktur SPOK pada tugas mahasiswa prodi pendidikan bahasa sastra Indonesia angkatan 2020 dalam kajian sintaksis!
2. Untuk mengetahui kesalahan kalimat yang tidak subjek, predikat dan objek pada tugas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2020 kajian sintaksis!

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik secara langsung bagi pengembangan ilmu, maupun bagi kepentingan praktis pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang linguistik khususnya dalam aspek kebahasaan yaitu menulis tugas dengan memperhatikan unsur-unsur fungsional kalimat yaitu sintaksis berdasarkan jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa. Selain itu untuk merangsang diadakannya penelitian yang lebih mendalam bagi peneliti.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang baik pembaca maupun mahasiswa yang menjadi sasaran utama dalam pembelajaran bahasa. Bagi pembaca maupun mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kebahasaan dalam aspek menulis khususnya

tentang ketepatan dan ketidak tepatan penggunaan kalimat. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menghindari kesalahan kalimat dalam menulis.

